



Jagung Bima 13Q tergolong berumur genjah yang dapat dipanen 90-95 hari. Potensi hasilnya tinggi mencapai 9-10 ton/ha, kandungan nutrisi dan protein tinggi dicerminkan oleh kandungan asam amino lisin 0,460% dan triptofan 0,090% atau dua kali lebih tinggi dari jagung biasa. Cocok untuk meningkatkan produksi dan kualitas telur dan daging unggas. Mampu beradaptasi baik pada ketinggian tempat hingga 800 m dpl.

Kehadiran jagung hibrida Bima 13Q dapat menjadi alternatif untuk mengatasi kekurangan gizi pada masyarakat dan busung lapar pada daerah miskin, meningkatkan kualitas telur dan daging unggas. Prospektif dikembangkan di wilayah Indonesia timur dan dapat diolah menjadi susu jagung, maupun pakan ternak bernutrisi tinggi.

Bima 13Q is early ripening maize that can be harvested on 90-95 days old. The high yield potential reaches 9-10 tons / ha and the nutrient and high protein contents are reflected by the amino acid lysine and tryptophan of 0.460% 0.090% respectively or twice higher than the common maize. It is suitable for improving the production and quality of poultry eggs and meat. It can adapt well to the altitude of up to 800 m above the sea level.

The presence of Bima 13Q hybrid maize can be an alternative to overcome malnutrition in the community and in poor areas, improve the quality of poultry eggs and meat. It is prospective to be developed in eastern part of Indonesia and can be processed into corn milk and highly nutritious cattle feed.

49. Jagung Hibrida Bima-13Q

Bima-13Q Hybrid Maize Variety

Inventors : M. Yasin HG

Balai Penelitian Tanaman Serealia
Indonesian Cereal Crops Research Institute

Status Perlindungan HKI : -
IPR Protection Status : -

